

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian

4.1.1.1 Sejarah Singkat SMA Swasta Al Hikmah Medan Marelان

SMA Swasta Al-Hikmah Medan adalah Sekolah Menengah Atas (SMA) yang telah menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar sejak tahun 2000 sampai sekarang yang didirikan oleh Bapak H. Abdul Gaffar.

SMA Swasta Al-Hikmah Medan merupakan satuan pendidikan yang beralamatkan di Jalan Marelان I Pasar 4 Barat Kel. Rengas Pulau Kec. Medan Marelان dan memiliki Badan Hukum sesuai Akte Notaris. SMA Swasta Al-Hikmah Medan Marelان yang didirikan pada tahun 2016 memiliki izin operasional dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 420/333.PPMP/2016 tertanggal 03 Maret 2016.

4.1.2 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menjadikan pengolahan data dalam bentuk kuesioner yang terdiri dari 10 pernyataan untuk variabel Pengambilan Keputusan (Y), 10 pernyataan untuk variabel Fasilitas (X1), 10 pernyataan untuk variabel Status Sosial Ekonomi (X2) dan 10 pernyataan untuk variabel Promosi (X3).

4.1.2.1 Analisis Deskriptif Karakteristik Responden

Karakteristik responden merupakan suatu gambaran yang menjelaskan mengenai identitas responden dalam penelitian ini. Responden dalam penelitian ini adalah 100 siswa SMA Swasta. Karakteristik responden di deskripsikan berdasarkan pada kelas, jenis kelamin, Usia dan responden yang diambil secara acak.

4.1.3.1 Analisis Deskripsi Berdasarkan Kelas

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan penyebaran kuesioner maka diperoleh data tentang kelas responden pada tabel 4.1 sebagai berikut :

Tabel 4.1
Berdasarkan Kelas

No	Kelas	Skor Jawaban	
		F	%
1	10(X)	40	40,0 %
2	11(XI)	30	30,0 %
3	12(XII)	30	30,0 %

Sumber : Hasil Uji SPSS 26 (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.1 menunjukkan bahwa jumlah responden dibedakan menjadi tiga (3) kategori yaitu mulai dari kelas 10 (X), kelas 11(XI), dan kelas 12(XII). Melihat perbandingan kelas responden pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden yang lebih banyak pada SMA Al Hikmah Medan Marelan yaitu kelas 10 (X)

dengan jumlah 40 siswa atau 40,0%. Hal ini disebabkan karena kelompok responden ini termasuk kelompok yang memiliki aktivitas dan produktivitas masi awal di SMA Al Hikmah Medan Marelan.

4.1.1.2 Analisis Deskriptif Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan data penelitian yang dilakukan dengan penyebaran kuesioner, maka diperoleh data tentang Jenis Kelamin pada tabel 4.2 sebagai berikut :

Tabel 4.2
Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Skor Jawaban	
		F	%
1	Laki-Laki	42	42,0 %
2	Perempuan	58	58,0 %

Sumber : Hasil Uji SPSS 26 (Data Diolah)

Dari tabel 4.2 memperlihatkan bahwa jumlah responden berdasarkan jenis kelamin pada penelitian ini terdiri dari 58 orang perempuan dan 42 orang laki- lai. Melihat perbandingan jumlah jenis kelamin pada penelitia maka perempuan memperoleh sekor jawaban tertinggi dengan jumlah 58 orang atau sebesar 58,0%. Hal ini disebabkan karena jumlah siswa perempuan pada SMA Swasta Al Hikmah lebih dominan dibandingkan dengan jumlah siswa laki-laki.

4.1.1.3 Analisis Deskriptif Berdasarkan Usia

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan penyebaran kuesioner, maka diperoleh data tentang jenis kelamin pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3
Berdasarkan Usia

No	Usia	Skor Jawaban	
		F	%
1	15 Tahun	6	6,0 %
2	16 Tahun	33	33,0 %
3	17 Tahun	25	25,0 5
4	18 Tahun	34	34,0 %
5	19 Tahun	2	2,0 %

Sumber : Hasil Uji SPSS 26 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa responden yang paling dominan berusia 18 tahun yaitu sebanyak 34 orang (34%) dari total keseluruhan Hal tersebut dikarenakan usia tersebut adalah usia produktif.

4.1.3 Analisis Statistik Deskriptif Jawaban Responden

Penelitian ini menggunakan angket (kuesioner) yang sebarakan kepada siswa SMA Al Hikmah sebanyak 100 siswa. Penellitian ini dibuat untuk memberikan gambaran mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian yang menggambarkan persepsi atau opini responden atas pernyataan yang diberikan atau diajukan. Dalam penelitian ini,

variabel yang digunakan dalam perhitungan statistik deskriptif adalah Fasilitas, Status Sosial Ekonomi, Promo dan Pengambilan Keputusan. Analisis statistik deskriptif menggunakan angka indeks untuk mengetahui besaran derajat persepsi responden terhadap indikator variabel penelitian. Berikut merupakan penentuan kelas interval yang diberlakukan untuk semua variabel. Nilai terendah dan tertinggi skala sebagai berikut:

- a. 1 = Sangat Tidak Setuju
- b. 2 = Tidak Setuju
- c. 3 = Ragu-ragu
- d. 4 = Setuju
- e. 5 = Sangat Setuju

4.1.3.1 Distribusi Jawaban Variabel Fasilitas (X1)

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner kepada Siswa/Siswi di SMA Swasta Al Hikmah Medan Marelan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4
Skor Angket Variabel Fasilitas

No	Pertanyaan X1	Sekor jawaban					Rata-Rata Skor
		STS	TS	R	S	SS	
		F (%)	F (%)	F (%)	F (%)	F (%)	
Pertimbangan							
1	Saya mempertimbangkan ketersediaan ruang kelas yang nyaman dan sesuai untuk proses belajar mengajar di SMA Swasta Al Hikmah	0	0	11	57	32	4,21
		0%	0%	11%	57%	32%	
2	Saya mempertimbangkan desain ruang kelas yang nyaman di SMA Swasta Al Hikmah untuk mendukung proses belajar	0	0	30	48	22	3,92
		0%	0%	30%	48%	22%	

Tabel 4.4
Skor Angket Variabel Fasilitas (Lanjutan)

No	Pertanyaan X1	Sekor jawaban					Rata-Rata Skor
		STS	TS	R	S	SS	
		F (%)	F (%)	F (%)	F (%)	F (%)	
3	Saya mempertimbangkan ketersediaan teknologi terkini di SMA AL Hikmah Marelan seperti Akses Internet yang cepat saat menggunakan lap komputer	0	0	15	45	40	4,25
		0%	0%	15%	45%	40%	
4	Saya mempertimbangkan ketersediaan meja dan kursi yang nyaman di ruang kelas SMA Swasta Al Hikmah untuk mendukung konsentrasi dan belajar saya	0	0	5	58	37	4,32
		0%	0%	5%	58%	37%	
Perlengkapan							
5	Fasilitas pembelajaran di SMA Al Hikmah, termasuk ruangan lab bahasa, dan peralatan belajar lainnya kurang lengkap	0	0	9	51	40	4,31
		0%	0%	9%	51%	40%	
6	Kelengkapan fasilitas olahraga di sekolah, seperti lapangan, alat olahraga, dan fasilitas penunjang lainnya kurang mendukung	0	0	5	61	34	4,29
		0%	0%	5%	61%	34%	
Perencanaan Ruang							
7	Perlengkapan sekolah yang memadai dapat meningkatkan efesiens dan kenyamanan belajar	0	0	7	55	38	4,31
		0%	0%	7%	55%	38%	
8	Desain interior SMA Al Hikmah tidak menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan menyenangkan bagi siswa	0	0	7	52	41	4,34
		0%	0%	7%	52%	41%	
9	Desain interior ruang istirahat atau halaman di SMA Al Hikmah tidak menciptakan lingkungan yang mendukung relaksasi dan kesejahteraan siswa	0	0	12	55	33	4,21
		0%	0%	12%	55%	33%	
10	Struktur bangunan di SMA Al Hikmah menciptakan kenyamanan bagi siswa	0	0	11	56	33	4,22
		0%	0%	11%	56%	33%	

Sumber : Data Diolah 2024

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan pada variabel Fasilitas (X1) pada jawaban responden dengan nilai rata-rata skor

tertinggi dilihat dari indikator Pertimbangan, yaitu “Saya mempertimbangkan ketersediaan meja dan kursi yang nyaman di ruang kelas SMA Swasta Al Hikmah untuk mendukung konsentrasi dan belajar saya” artinya ketersediaannya meja dan kursi untuk belajar siswa sudah mulai kurang nyaman digunakan, di SMA Al Hikmah hal ini sangat penting bagi siswa agar menarik perhatian siswa untuk melanjutkan pendidikan di SMA Swasta Al Hikmah Medan Marelan.

Sedangkan responden terendah berada pada indikator pertimbangan dengan item pertanyaan yaitu “Saya mempertimbangkan desain ruang kelas yang nyaman di SMA Swasta Al Hikmah untuk mendukung proses belajar” dapat ditarik kesimpulan bahwa desain ruang kelas tidak menjadi pertimbangan siswa.

4.1.3.2 Distribusi Jawaban Variabel Status Sosial Ekonomi (X2)

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner kepada Siswa/Siswi di SMA Swasta Al Hikmah Medan Marelan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.5
Skor Angket Variabel Status Sosial Ekonomi

No	Pertanyaan X2	Sekor jawaban					Rata-Rata Skor
		STS	TS	R	S	SS	
		F (%)	F (%)	F (%)	F (%)	F (%)	
Tingkat Pendidikan							
1	Tingkat pendidikan orang tua atau wali saya mempengaruhi dukungan mereka terhadap keputusan saya untuk melanjutkan pendidikan di SMA Swasta Al Hikmah	0	1	13	64	23	4,1
		0%	1%	13%	64%	23%	
2	Tingkat pendidikan orang tua saya berkontribusi pada keputusan keluarga untuk memilih melanjutkan pendidikan di SMA Swasta Al Hikmah Medan Marelan	0	0	14	61	25	4,11
		0%	0%	14%	61%	25%	
3	Tingkat pendidikan orang tua saya tergolong rendah	0	1	5	65	29	4,22
		0%	1%	5%	65%	29%	
Tingkat Pendapatan							
4	Tingkat pendapatan keluarga mempengaruhi kemampuan saya untuk memilih SMA Swasta Al Hikmah	0	0	18	68	14	3,96
		0%	0%	18%	68%	14%	
5	Tingkat Pendapatan orang tua saya kurang mampu untuk membiayai biaya pendidikan saya	0	1	7	66	26	4,17
		0%	1%	7%	66%	26%	
6	Tingkat pendapatan orang tua saya dibawah rata- rata	0	0	13	64	23	4,1
		0%	0%	13%	64%	23%	
Tingkat Pekerjaan							
7	Tingkat pekerjaan orangtua/wali saya mempengaruhi keputusan saya untuk melanjutkan pendidikan di SMA Swasta Al Hikmah lengkap	0	0	17	61	22	4,05
		0%	0%	17%	61%	22%	
8	Tingkat pekerjaan orang tua saya memainkan peran penting dalam keputusan keluarga untuk memilih SMA Al Hikmah sebagai lembaga pendidikan untuk saya	0	0	14	64	22	4,08
		0%	0%	14%	64%	22%	

Tabel 4.5
Skor Angket Variabel Status Sosial Ekonomi (Lanjutan)

No	Pertanyaan X2	Sekor jawaban					Rata-Rata Skor
		STS	TS	R	S	SS	
		F	F	F	F	F	
		(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	
9	Tingkat pekerjaan orang tua saya memberikan kontribusi penting dalam memilih SMA Al Hikmah. Sebagai pilihan sekolah yang cocok untuk saya	0	1	5	61	33	4,26
		0%	1%	5%	61%	33%	
10	Saya yakin pekerjaan orang tua saya mempengaruhi perspektif keluarga kami terhadap pendidikan saya di SMA Swasta Al Hikmah Medan Marelan	0	0	22	64	14	3,92
		0%	0%	22%	64%	14%	

Sumber : Data Diolah 2024

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan pada variabel Status Sosial Ekonomi (X2) pada jawaban responden dengan nilai rata-rata skor tertinggi dilihat dari indikator Tingkat Pendidikan dengan item pertanyaan yaitu “Tingkat pendidikan orang tua atau wali saya mempengaruhi dukungan mereka terhadap keputusan saya untuk melanjutkan pendidikan di SMA Swasta Al Hikmah” artinya bahwa Tingkat pendidikan orang tua atau wali mempengaruhi dukungan siswa terhadap Pengambilan keputusan mereka untuk melanjutkan pendidikan di SMA Swasta Al Hikmah Medan Marelan.

Sedangkan responden terendah berada pada indikator tingkat pekerjaan dengan item pertanyaan yaitu “Tingkat pekerjaan orang tua saya memberikan kontribusi penting dalam memilih SMA Al Hikmah sebagai pilihan sekolah yang cocok untuk saya”

dapat ditarik kesimpulan bahwa berdasarkan tingkat pekerjaan orang tua siswa sehingga sma swasta al hikmah tidak menjadi sasaran yang tepat yang dimana tidak adanya bantuan kesiswaan.

4.1.3.3 Distribusi Jawaban Variabel Promosi (X3)

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner kepada Siswa/Siswi di SMA Swasta Al Hikmah Medan Marelan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.6
Skor Angket Variabel Promosi

No	Pertanyaan X3	Sekor jawaban					Rata - Rata Skor
		STS	TS	R	S	SS	
		F (%)	F (%)	F (%)	F (%)	F (%)	
Pesan Promosi							
1	Informasi yang disampaikan dalam promosi SMA Swasta Al Hikmah kurang jelas	0	0	15	66	19	4,04
		0%	0%	15%	66%	19%	
2	Promosi yang dilakukan SMA Al Hikmah kurang sesuai dengan kenyataan yang ada di SMA Swasta Al Hikmah	0	0	17	64	19	4,02
		0%	0%	17%	64%	19%	
Media Promosi							
3	Saya tidak melihat iklan atau benner SMA Swasta Al Hikmah di situs web atau aplikasi online	0	1	7	64	29	4,2
		0%	1%	7%	64%	29%	
4	Saya tidak mendengar atau melihat promosi SMA Swasta Al Hikmah melalui media sosial	0	0	13	70	17	4,04
		0%	0%	13%	70%	17%	
5	SMA Swasta Al Hikmah tidak melakukan kunjungan ke Target Konsumennya	0	1	6	64	29	4,21
		0%	1%	6%	64%	29%	
Waktu Promosi							
6	Waktu yang diutuhkan untuk promosi di sekolah ini tidak sesuai dengan harapan saya sebagai siswa	0	0	15	66	19	4,04
		0%	0%	15%	66%	19%	

Tabel 4.6
Skor Angket Variabel Promosi (Lanjutan)

No	Pertanyaan X3	Sekor jawaban					Rata - Rata Skor
		STS	TS	R	S	SS	
		F (%)	F (%)	F (%)	F (%)	F (%)	
7	Saya mempertimbangkan bahwa proses promosi di SMA Swasta Al Hikmah mendukung pengembangan siswa secara hilistik bukan hanya dari segi akademik, tetapi juga dalam aspek sosial dan emosional	0	0	17	61	22	4,05
		0%	0%	17%	61%	22%	
8	Saya merasa promosi di SMA Swasta Al Hikmah sering dilakukan	0	4	20	61	15	3,87
		0%	4%	20%	61%	15%	
Frekuensi Promosi							
9	Frekuensi promosi di SMA Swasta Al Hikmah berdasarkan jadwal akademik tahunan atau semesteran	0	1	5	62	32	4,25
		0%	1%	5%	62%	32%	
10	Saya merasa bahwa persiapan dan dukungan yang diberikan sebelum promosi cukup memadai untuk membantu siswa sukses di tingkat atau kelas berikutnya	0	4	18	64	14	3,88
		0%	4%	18%	64%	14%	

Sumber : Data Diolah 2024

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan pada variabel Promosi (X3) pada jawaban responden dengan nilai rata-rata skor tertinggi dilihat dari indikator frekuensi promosi dengan item pertanyaan yaitu “Frekuensi promosi di SMA Swasta Al Hikmah berdasarkan jadwal akademik tahunan atau semesteran” artinya bahwa promosi yang dilakukan sesuai dengan frekuensi sehingga mempengaruhi Pengambilan keputusan mereka untuk

melanjutkan pendidikan di SMA Swasta Al Hikmah Medan Marelan.

Sedangkan responden terendah berada pada indikator waktu promosi dengan item pertanyaan yaitu “Saya merasa promosi di SMA Swasta Al Hikmah sering dilakukan” dapat ditarik kesimpulan bahwa promosi yang dilakukan SMA Swasta Al Hikmah kurang aktif sehingga kurang dikenal masyarakat, sehingga masyarakat kurang mengenal tentang sekolah SMA Al Hikmah Medan Marelan.

4.1.3.4 Distribusi Jawaban Variabel Pengambilan Keputusan (Y)

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner kepada Siswa/Siswi di SMA Swasta Al Hikmah Medan Marelan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.7
Skor Angket Variabel (Y) Pengambilan Keputusan

No	Pertanyaan Y	Sekor jawaban					Rata - Rata Skor
		STS	TS	R	S	SS	
		F (%)	F (%)	F (%)	F (%)	F (%)	
Kesediaan Untuk Membuat Pilihan							
1	saya cenderung kurang siap Pemahaman untuk membuat keputusan mengenai melanjutkan pendidikan di SMA Swasta Al Hikmah	0	0	12	50	38	4,26
		0%	3%	22%	39%	36%	
2	Kesediaan saya untuk memilih sekolah juga dipengaruhi oleh dukungan dari orang tua, guru, dan teman sebaya.	0	0	17	51	32	4,15
		0%	1%	25%	27%	47%	
Pemahaman							
3	Saya kurang memahami program pendidikan yang ditawarkan oleh SMA Swasta Al Hikmah	0	0	9	51	40	4,31
		0%	1%	32%	35%	32%	

Tabel 4.7
Skor Angket Variabel (Y) Pengambilan Keputusan (Lanjutan)

No	Pertanyaan Y	Sekor jawaban					Rata - Rata Skor
		STS	TS	R	S	SS	
		F (%)	F (%)	F (%)	F (%)	F (%)	
Kreatif Pemecahan Masalah							
4	Saya kurang mampu menemukan berbagai alternatif saat menghadapi kesulitan dalam memilih sekolah	0	0	14	52	34	4,2
		0%	0%	31%	38%	31%	
Kompromi							
5	Sebelum mengambil keputusan saya harus melakukan diskusi atau kompromi bersama orang orang terdekat	0	0	9	51	40	4,31
		0%	0%	41%	28%	31%	
Konsekuensi							
6	Saya kurang menyadari dampak jangka panjang dari keputusan siswa untuk melanjutkan pendidikan di sma swasta al hikmah	0	0	15	48	37	4,22
		0%	2%	31%	38%	29%	
7	Saya mempertimbangkan bahwa proses promosi di SMA Swasta Al Hikmah mendukung pengembangan siswa secara hilstik bukan hanya dari segi akademik, tetapi juga dalam aspek sosial dan emosional	0	0	12	50	38	4,26
		0%	0%	31%	40%	29%	
Kredibilitas							
8	Saya percaya bahwa SMA Swasta Al Hikmah memiliki reputasi yang baik di masyarakat	0	0	10	51	39	4,29
		0%	0%	26%	33%	41%	
Konsistensi							
9	Saya percaya bahwa SMA Swasta Al Hikmah konsisten dalam menjaga kualitas pengajaran dari tahun ke tahun	0	0	9	51	40	4,31
		0%	1%	30%	39%	30%	
Komitmen							
10	Saya sangat komitmen untuk melanjutkan pendidikan di SMA Swasta Al-Hikmah	0	0	12	54	34	4,22
		0%	0%	31%	33%	36%	

Sumber : Data Diolah 2024

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan pada variabel Pengambilan Keputusan (Y) pada jawaban responden dengan nilai

rata-rata skor tertinggi dilihat dari indikator pemahaman dengan item pertanyaan yaitu “Saya kurang memahami program pendidikan yang ditawarkan oleh SMA Swasta Al Hikmah” artinya bahwa dalam promosi sma swasta al hikmah kurang jelas dalam menjelaskan berbagai segi sekolahnya.

Pada indikator kompromi dengan item pertanyaan ” Sebelum mengambil keputusan saya harus melakukan diskusi atau kompromi bersama orang-orang terdekat” artinya bahwa dalam pengambilan keputusan siswa sering mendiskusikannya terlebih dahulu agar pengambilan keputusannya tepat

Pada indikator konsisten dengan item pertanyaan “Saya percaya bahwa SMA Swasta Al Hikmah konsisten dalam menjaga kualitas pengajaran dari tahun ke tahun” artinya bahwa dalam pengambilan keputusan SMA swasta al hikmah mampu membuat kepercayaan terhadap calon siswanya dalam menjaga kualitas kepercayaan

Sedangkan responden terendah berada pada indikator pemecahan masalah dengan item pertanyaan yaitu “Saya kurang mampu menemukan berbagai alternatif saat menghadapi kesulitan dalam memilih sekolah” dapat ditarik kesimpulan bahwa seharusnya informasi tentang sekolah SMA swasta al hikmah lebih tersebar di berbagai masyarakat ataupun media sehingga para siswa lebih mampu dalam memutuskan pilihan.

4.1.4 ANALISIS DATA

4.1.4.1 Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

Menurut Saptutyingsih dan Setyaningrum (2019) validitas merupakan ketepatan alat ukur dalam mengukur suatu objek. Validitas dilakukan untuk mengetahui seberapa baik tes pengukuran dalam mengukur objek yang seharusnya diukur. Instrument yang dinilai valid apabila alat yang digunakan dapat dengan baik mengukur objek ukur. Oleh karena itu, alat yang valid adalah alat yang tepat untuk mengukur objek yang akan diukur. Dalam uji validitas, setiap item akan diuji korelasinya dengan skor total variabel. Pengujian validitas menggunakan ketentuan jika signifikansi dari r hitung atau r hasil $> r$ tabel maka item variabel disimpulkan valid, dan apabila r hitunh atau r hasil $< r$ tabel maka item variabel disimpulkan tidak valid.

Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan skor-skor suatu item angket dengan totalnya untuk mengetahui seberapa besar angket tersebut validitas reabilitas yang tinggi. Pengujian ini dilakukan terhadap 30 responden siswa di SMA Al Hikmah. Pengujian ini digunakan untuk membandingkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka kuesioner tersebut dinyatakan valid

2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka kuesioner tersebut dinyatakan tidak valid

Tabel 4.8
Validitas Fasilitas (X1)

No Pertanyaan	r Tabel	r Hitung	Kesimpulan
Pernyataan 1	0,361	0,920	Valid
Pernyataan 2	0,361	0,876	Valid
Pernyataan 3	0,361	0,467	Valid
Pernyataan 4	0,361	0,926	Valid
Pernyataan 5	0,361	0,467	Valid
Pernyataan 6	0,361	0,926	Valid
Pernyataan 7	0,361	0,926	Valid
Pernyataan 8	0,361	0,467	Valid
Pernyataan 9	0,361	0,926	Valid
Pernyataan 10	0,361	0,926	Valid

Sumber : Hasil Uji SPSS 26 (Data Diolah)

Berdasarkan hasil tabel 4.8 diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan $r_{hitung} > r_{tabel}$ melalui $df = (N-2)$ yaitu $30-2 = 28$ sehingga diperoleh nilai r_{tabel} 0,361. Hal ini berarti keseluruhan item pertanyaan dalam kuesioner variabel Fasilitas dinyatakan valid

Tabel 4.9
Validitas Status Sosial Ekonomi (X2)

No Pertanyaan	r Tabel	r Hitung	Kesimpulan
Pernyataan 1	0,361	0,839	Valid
Pernyataan 2	0,361	0,597	Valid
Pernyataan 3	0,361	0,549	Valid
Pernyataan 4	0,361	0,839	Valid
Pernyataan 5	0,361	0,549	Valid
Pernyataan 6	0,361	0,839	Valid
Pernyataan 7	0,361	0,597	Valid
Pernyataan 8	0,361	0,597	Valid
Pernyataan 9	0,361	0,549	Valid

Pernyataan 10	0,361	0,839	Valid
----------------------	-------	-------	-------

Sumber : Hasil Uji SPSS 26 (Data Diolah)

Berdasarkan hasil tabel 4.9 diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan $r > r_{\text{tabel}}$ melalui $df = (N-2)$ yaitu $30-2 = 28$ sehingga diperoleh nilai r_{tabel} 0,361. Hal ini berarti keseluruhan item pertanyaan dalam kuesioner variabel Status Sosial Ekonomi dinyatakan valid.

Tabel 4.10
Validitas Promosi (X3)

No Pertanyaan	r Tabel	r Hitung	Kesimpula
Pernyataan 1	0,361	0,839	Valid
Pernyataan 2	0,361	0,597	Valid
Pernyataan 3	0,361	0,549	Valid
Pernyataan 4	0,361	0,839	Valid
Pernyataan 5	0,361	0,549	Valid
Pernyataan 6	0,361	0,839	Valid
Pernyataan 7	0,361	0,597	Valid
Pernyataan 8	0,361	0,597	Valid
Pernyataan 9	0,361	0,549	Valid
Pernyataan 10	0,361	0,839	Valid

Sumber : Hasil Uji SPSS 26 (Data Diolah)

Berdasarkan hasil tabel 4.10 diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan $r > r_{\text{tabel}}$ melalui $df = (N-2)$ yaitu $30-2 = 28$ sehingga diperoleh nilai r_{tabel} 0,361. Hal ini berarti keseluruhan item pertanyaan dalam kuesioner variabel Promosi dinyatakan valid.

Tabel 4.11
Validitas Pengambilan Keputusan (Y)

No Pertanyaan	r Tabel	r Hitung	Kesimpulan
Pernyataan 1	0,361	0,845	Valid
Pernyataan 2	0,361	0,600	Valid
Pernyataan 3	0,361	0,609	Valid
Pernyataan 4	0,361	0,854	Valid
Pernyataan 5	0,361	0,609	Valid
Pernyataan 6	0,361	0,854	Valid
Pernyataan 7	0,361	0,854	Valid
Pernyataan 8	0,361	0,609	Valid
Pernyataan 9	0,361	0,854	Valid
Pernyataan 10	0,361	0,854	Valid

Sumber : Hasil Uji SPSS 26 (Data Diolah)

Berdasarkan hasil tabel 4.11 diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan $r > r_{\text{tabel}}$ melalui $df = (N-2)$ yaitu $30-2 = 28$ sehingga diperoleh nilai r_{tabel} 0,361. Hal ini berarti keseluruhan item pertanyaan dalam kuesioner variabel Pengambilan Keputusan dinyatakan valid.

4.1.4.2 Uji Reabilitas

Dalam Saptutyingsih dan Setyaningrum (2019) dijelaskan reliabilitas merupakan kestabilan hasil pengukuran secara repetitive dari masa ke masa. Reliabilitas alat ukur dapat diketahui dengan melakukan pengukuran berulang pada gejala yang sama dengan hasil yang sama.

Uji reabilitas digunakan untuk melihat sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya dan diperoleh hasil dengan konsisten

pengukuran yang baik. Dalam penelitian ini untuk menentukan kuesioner reliabel atau tidak dengan menggunakan cronbach's alpha $> 0,60$ dan tidak reliabel jika sama dengan dibawah $0,60$ (Sunyoto, 2019). Adapuun hasil reliabilitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.12
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Fasilitas	0,931	Reliabel
Status Sosial Ekonomi	0,876	Reliabel
Promosi	0,876	Reliabel
Pengambilan Keputusan	0,917	Reliabel

Sumber : Hasil Uji SPSS 26 (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.11 Uji Reabilitas diatas maka dapat dilihat bahwa pengujian reliabilitas pada instrument variabel penelitian menunjukkan bahwa semua nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari $0,60$. Hal ini menunjukkan bahwa instrument penelitian dikatakan reliabel

4.1.5 Analisis Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini dilakukan untuk mengetahui kondisi data yang ada dalam penelitian dan menentukan model analisis yang paling tepat digunakan dalam penelitian. Uji asumsi klasik ini terdiri dari :

4.1.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas biasanya dilakukan melalui pendekatan Kolmogorov smirnov. Kolmogorov

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi memiliki distribusi data yang normal dengan melihat hasil berdasarkan kolmogrov Sminov. Kolmogrov Sminov dilakukan normal jika Asymp.sig (2-tailed) $>0,05$. Hasil uji normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.12
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,95614651
Most Extreme Differences	Absolute	,072
	Positive	,053
	Negative	-,072
Test Statistic		,072
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Hasil Uji SPSS 26

Berdasarkan dari hasil tabel 4.12 diatas maka terlihat bahwa nilai Asymp.Sig (2-tailed) adalah 0,200 yang berarti nilai lebih besar dari 0,05. Dengan kata lain variabel tersebut berdistribusi secara normal.

4.1.5.2 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji model regres terjadi ketidak samaan varians dari satu residual pengamatan kepengamatan yang lain. Dasar pengambilan

keputusan dalam pengamatan berguna sebagai pedoman atau acuan dalam menentukan sebuah kesimpulan atau keputusan atas hasil analisis yang dilakukan. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji heterokedastisitas dengan menggunakan uji glejser adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi (Sig) lebih besar dari $> 0,05$, maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heterokedastisitas dalam model regresi.
2. Jika nilai signifikansi (Sig) lebih kecil dari $< 0,05$, maka kesimpulannya adalah terjadi gejala heterokedastisitas dalam model regresi.

Adapun hasil pengujian heterokedastisitas menggunakan uji glejser dapat dilihat dari Tabel 4.13 berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5,106	4,357		1,172	,244		
	Fasilitas	-,051	,062	-,085	-,827	,410	,955	1,047
	Status sosial ekonomi	-,211	,150	-,273	-1,409	,162	,270	3,698
	promosi	-,217	,160	-,262	-1,357	,178	,273	3,668

a. Dependent Variable: RES_2

Sumber : Hasil Uji SPSS 26

Berdasarkan pada tabel 4.13 diatas maka dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (Sig) lebih besar $> 0,05$. Dengan kata lain variabel tersebut tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

4.1.5.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel independent. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independent lainnya.

Tabel 4.14
Tabel Nilai Tolerance dan VIF

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	15,284	7,091		2,155	,034		
	Fasilitas	,506	,100	,459	5,053	,000	,955	1,047
	Status sosial ekonomi	,806	,244	,563	3,300	,001	,270	3,698
	promosi	,671	,260	,439	2,582	,011	,273	3,668

a. Dependent Variable: pengambilan keputusan

Sumber : Hasil Uji SPSS 26

Berdasarkan Tabel 4.14 dapat terlihat bahwa :

1. Nilai VIF dari biaya pendidikan, lokasi, dan kualitas pelayanan lebih kecil dari atau dibawah 10 ($VIF < 10$), ini berarti tidak terdapat multikolinearitas antar independent dalam model regresi.

2. Nilai Tolerance dari variabel Fasilitas, Status Sosial Ekonomi, dan Pengambilan Keputusan lebih besar dari 0,10. Ini menunjukkan tidak terdapat multikolinearitas antar variabel.

4.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui pengaruh atau hubungan variabel bebas (X_1, X_2, X_3) berupa Fasilitas, Status Sosial Ekonomi dan variabel terikat (Y) berupa Pengambilan Keputusan Siswa, maka untuk memperoleh hasil yang lebih akurat, penulis menggunakan bantuan program *softweere* SPSS (*statistic product and service solution*) versi 26 dari tabel *coefficient* maka dihasilkan output sebagai berikut:

Tabel 4.15
Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15,284	7,091		2,155	,034
	Fasilitas	,506	,100	,459	5,053	,000
	Status sosial ekonomi	,806	,244	,563	3,300	,001
	promosi	,671	,260	,439	2,582	,011

a. Dependent Variable: pengambilan keputusan

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 26

Berdasarkan hasil pengolahan data seperti terlihat pada tabel 4.15 kolom Unstandardized Coefficients bagian B diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 15,284 + 0,506 X_1 + 0,806 X_2 + 0,671 X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :

1. Konstanta (a) = **15,284** ini memiliki arti bahwa variabel Fasilitas, Status Sosial Ekonomi dan Promosi dianggap konstanta terhadap Pengambilan Keputusan (Y) sebesar **15,284**
2. Koefisien $X_1 = 0,506$. Variabel Fasilitas terhadap Pengambilan Keputusan dengan koefisien regresi sebesar **0,506**. Ini memiliki arti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel Fasilitas sebesar 1 satuan, maka jumlah siswa akan meningkat sebesar **0,506**
3. Koefisien $X_2 = 0,806$ Variabel Status Sosial Ekonomi terhadap Pengambilan Keputusan Siswa dengan koefisien regresi sebesar **0,806**. Ini memiliki arti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel Status Sosial Ekonomi sebesar 1 Satuan, maka jumlah siswa akan meningkat sebesar **0,806**
4. Koefisien $X_3 = 0,671$. Variabel Promosi terhadap Pengambilan Keputusan dengan koefisien regresi sebesar **0,671**. Ini memiliki arti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel Promosi sebesar 1 satuan, maka jumlah siswa akan meningkat sebesar **0,671**

4.3.1 Uji Hipotesis

4.2.3.1 Uji T (Persial)

Uji t digunakan untuk mengukur secara parsial seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis yang akan diuji dengan menggunakan uji t.

Hasil pengujian dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 4.16
Hasil Uji T

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15,284	7,091		2,155	,034
	Fasilitas	,506	,100	,459	5,053	,000
	Status sosial ekonomi	,806	,244	,563	3,300	,001
	promosi	,671	,260	,439	2,582	,011

a. Dependent Variable: pengambilan keputusan

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 26

1. Pengaruh Fasilitas terhadap Pengambilan Keputusan

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah Fasilitas berpengaruh secara individual (Persial) mempunyai hubungan signifikan atau tidak terhadap pengambilan keputusan. Untuk uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan nilai t

$$df = a : 2 = n - k - 1$$

$$0,05 : 2 = 100 - 3 - 1$$

$$0,025 = 96$$

Maka dilihat dari tabel presentasi distribusi nilai $t_{\text{tabel}} = 1,984$

Dan $t_{\text{hitung}} = 5,053$

Bunyi Hipotesis :

H_0 : Tidak adanya pengaruh pengambilan keputusan terhadap fasilitas pada SMA Swasta Al Hikmah

H_a : Adanya pengaruh pengambilan keputusan terhadap fasilitas pada SMA Swasta Al Hikmah

Fasilitas $5,053 > 1,984$ maka H_a diterima Sedangkan H_0 ditolak. artinya bahwa variabel fasilitas memiliki pengaruh positif secara persial terhadap variabel pengambilan keputusan. Hal ini dibuktikan dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 (sig 0,000 < 0,05)

2. Pengaruh Status Sosial Ekonomi terhadap Pengambilan Keputusan

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah Status Sosial Ekonomi berpengaruh secara individual (Persial) mempunyai hubungan signifikan atau tidak terhadap pengambilan keputusan. Untuk uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan nilai t

$$df = a : 2 = n - k - 1$$

$$0,05 : 2 = 100 - 3 - 1$$

$$0,025 = 96$$

Maka dilihat dari tabel presentasi distribusi nilai $t_{tabel} = 1,984$

Dan $t_{hitung} = 3,300$

Bunyi Hipotesis :

H_0 : Tidak adanya pengaruh pengambilan keputusan terhadap
 Status Sosial Ekonomi pada SMA Swasta Al Hikmah

H_a : Adanya pengaruh pengambilan keputusan terhadap Status
 Sosial Ekonomi pada SMA Swasta Al Hikmah

Status Sosial Ekonomi $3,300 > 1,984$ maka H_a diterima
 Sedangkan H_0 ditolak. artinya bahwa variabel Status Sosial
 Ekonomi memiliki pengaruh positif secara persial terhadap
 variabel pengambilan keputusan. Hal ini dibuktikan dengan
 tingkat signifikan sebesar $0,001$ ($\text{sig } 0,001 < 0,05$)

3. Pengaruh Promosi terhadap Pengambilan Keputusan

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah Promosi
 berpengaruh secara individual (Persial) mempunyai hubungan
 signifikan atau tidak terhadap pengambilan keputusan. Untuk
 uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan nilai t

$$df = a : 2 = n - k - 1$$

$$0,05 : 2 = 100 - 3 - 1$$

$$0,025 = 96$$

Maka dilihat dari tabel presentasi distribusi nilai $t_{\text{tabel}} = 1,984$

Dan $t_{\text{hitung}} = -2,582$

Bunyi Hipotesis :

H_0 : Tidak adanya pengaruh pengambilan keputusan terhadap
 Promosi pada SMA Swasta Al Hikmah

H_a : Adanya pengaruh pengambilan keputusan terhadap Promosi pada SMA Swasta Al Hikmah

Status Sosial Ekonomi $2,582 > 1,984$ maka H_a diterima Sedangkan H_o ditolak. artinya bahwa variabel Promosi memiliki pengaruh Positif secara persial terhadap variabel pengambilan keputusan. Hal ini dibuktikan dengan tingkat signifikan sebesar 0,011 (sig 0,011 < 0,05)

4.2.3.2 Uji F (Simultan)

Pengujian ini dilakukan untuk mengukur secara simultan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. adapun hasil dari uji f pada *software SPSS 26* sebagai berikut.

Tabel 4.17
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	501,452	3	167,151	10,356	,000 ^b
	Residual	1549,458	96	16,140		
	Total	2050,910	99			
a. Dependent Variable: pengambilan keputusan						
b. Predictors: (Constant), promosi, Fasilitas, Status sosial ekonomi						

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.17 adapun hasil dari uji f yang dilakukan yang dimana derajat kepercayaan yang digunakan adalah 5 %, apabila nilai f hitung > f tabel maka hipotesis menyatakan bahwa semua variabel independen secara

keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Bertujuan untuk menguji hipotesis statistik di atas, maka dilakukan uji f pada tingkat $\alpha=5\%$, nilai f hitung untuk $n=100$ adalah sebagai berikut

$$F_{\text{hitung}} = 10,356$$

$$F_{\text{tabel}} = df_1 = k \text{ (jumlah variabel bebas)} = 3$$

$$Df_2 = n-k-1 \text{ (} 100-3-1 \text{)} = 96$$

$$= 2,70 \text{ (Sesuai tabel titik persentase distribusi)}$$

Pada hasil uji regresi dalam penelitian ini, diketahui nilai signifikansi 0,000. Dimana disyaratkan nilai signifikansi F lebih kecil dari 5% atau 0,05 atau nilai $f_{\text{hitung}} = 10,356 > F_{\text{tabel}} = 2,70$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen yaitu fasilitas, status sosial ekonomi dan promosi berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan siswa pada SMA swasta Al-Hikmah medan marelau.

4.2.3.3 Uji Koefisien Determinasi (R)

Hasil dari koefisien determinasi R^2 mengukur uji yang sangat penting dalam regresi, karena dapat memberikan informasi baik atau tidaknya model dalam regresi serta dapat memberikan informasi baik atau tidaknya model regresi yang terestimasi. Angka koefisien R^2 dapat memberikan gambaran

seberapa besar variasi dari variabel terikat (Y) yang dapat diterangkan dengan variabel bebas (X). Apabila nilai koefisien determinasi sama dengan 0 ($R^2 = 0$), maka variasi dari y. secara keseluruhan tidak dapat diterangkan oleh X sama sekali. Sebaiknya jika $R^2 = 1$ maka variasi dari Y secara keseluruhan dapat diterangkan oleh X

Tabel 4.18
Hasil Uji Determinasi (R)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,494 ^a	,245	,221	4,017
a. Predictors: (Constant), promosi, Fasilitas, Status sosial ekonomi				

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 26

Pada tabel 4.18 dapat dilihat hasil analisis regresi secara keseluruhan menunjukkan nilai hasil pengujian identifikasi determinasi pada tabel diatas menunjukan bahwa besarnya adjusted R Square adalah 0,221 hal ini berarti 22,1% faktor-faktor yang mempengaruhi Pengambilan Keputusan dapat dijelaskan oleh Fasilitas, Status Sosial Ekonomi dan Promosi Sedangkan sisanya 77,9 % dapat dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.2 Pembahasan

Berikut ini ada 4 (bagian) utama yang akan dibahas dalam analisis penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

4.2.1 Pengaruh Fasilitas Terhadap Pengambilan Keputusan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fasilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan. Hal ini memberikan gambaran bahwa variabel fasilitas bernilai positif atau searah dimana jika fasilitas di SMA Swasta Al Hikmah meningkat atau semakin baik, maka peningkatan jumlah siswa yang melanjutkan pendidikan di SMA swasta Al Hikmah semakin meningkat. Hal ini berarti fasilitas yang baik sudah menjadi keharusan yang disediakan oleh pihak sekolah agar mampu bertahan dan tetap menjadi kepercayaan masyarakat. Sejalan dengan pernyataan Utami (2019) Fasilitas pendidikan adalah faktor pendidikan yang sengaja dibuat dan digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Bila Sekolah menyediakan program beasiswa maka semakin meningkat persentase pula peminatnya.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi kuesioner variabel Fasilitas menunjukkan bahwa umumnya skor kuesioner didominasi oleh jawaban setuju. Selanjutnya bila dikaitkan dengan fenomena yang terjadi di SMA Swasta Al Hikmah terdapat kesesuaian yang didasarkan pada penjabaran yang telah dijelaskan penulis.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andrew Satria Lubis dkk, tahun 2021 bahwa Fasilitas sekolah secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan.

4.2.1 Pengaruh Status Sosial Ekonomi Terhadap Pengambilan Keputusan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa status sosial ekonomi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan. Hal ini memberikan gambaran bahwa variabel status sosial ekonomi bernilai positif atau searah dimana jika pihak sekolah memberikan bantuan berupa beasiswa ataupun pihak sekolah mengadakan program yang melibatkan orang tua guna membantu peningkatan pemahaman dan dukungan dari pihak keluarga. Sejalan dengan pernyataan Mayer (Soekanto, 2019:207) menyatakan bahwa status sosial ekonomi sebagai suatu keadaan atau kedudukan keluarga yang diatur secara sosial dan menetapkan seseorang dalam posisi tertentu dalam struktur masyarakat.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi kuesioner variabel status sosial ekonomi menunjukkan bahwa umumnya skor kuesioner didominasi oleh jawaban setuju. Selanjutnya bila dikaitkan dengan fenomena yang terjadi di SMA Swasta Al Hikmah terdapat kesesuaian yang didasarkan pada penjabaran yang telah dijelaskan penulis.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Duong et al. pada tahun (2023). Status sosial ekonomi keluarga berpengaruh secara signifikan berdampak pada keputusan pilihan universitas.

4.2.1 Pengaruh Promosi Terhadap Pengambilan Keputusan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Promosi memiliki pengaruh Positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan. Hal ini memberikan gambaran bahwa variabel promosi bernilai Positif atau searah dimana jika promosi sekolah yang dilakukan pihak sekolah sangat menyebar baik online ataupun offline guna sehingga dengan begitu sekolah SMA al hikmah lebih dikenal masyarakat, serta dapat menciptakan tujuan sekolah yaitu meningkatkan jumlah persentase. Sejalan dengan promosi, menurut rangkuti pada tahun (2023) promosi merupakan bagian dari bauran pemasaran yang bertujuan untuk menginformasikan, membujuk dan sebagai pengingat kepada para konsumen dan produk perusahaan.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi kuesioner variabel Promosi menunjukkan bahwa umumnya skor kuesioner didominasi oleh jawaban setuju. Selanjutnya bila dikaitkan dengan fenomena yang terjadi di SMA Swasta Al Hikmah terdapat kesesuaian yang didasarkan pada penjabaran yang telah dijelaskan penulis.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Khoirul Anwar dkk, pada tahun 2023 Variabel promosi memiliki pengaruh pada pengambilan keputusan.

4.2.1 Pengaruh Fasilitas, Status Sosial Ekonomi dan promosi Terhadap Pengambilan Keputusan

Hasil dari penelitian ini pada pengujian Uji F yang dilakukan dengan pengujian hipotesis maka didapatkan hasil bahwa Fasilitas, Status Sosial ekonomi serta promosi secara bersama-sama berpengaruh terhadap pengambilan keputusan siswa, Sehingga dapat dikatakan bahwa sekolah Al Hikmah Medan harus mampu meningkatkan jumlah persentase siswa baik dari segi fasilitas yang harus dilengkapi , sekolah harus menyediakan beasiswa untuk siswa yang kurang mampu serta program promosi yang lebih extra agar informasi mengenai SMA swasta al hikmah lebih di kenal masyarakat sehingga tujuan dari penelitian ini dapat tercapai.